

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen persampahan di Kota Bumi oleh Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara terdiri dari:
 - a. Penerapan teknik operasional pengelolaan sampah , dilaksanakan dengan tahapan sistem pewadahan sebagai pengelolaan sampah, pengumpulan sampah untuk memindahkan sampah dari sub sistem pewadahan ke sub sistem tempat penampungan sementara (TPS), pengangkutan menuju tempat pembuangan akhir (TPA) dan sistem pembuangan akhir yaitu membuang sampah ke TPA Alam Kari Talang Bojong.
 - b. Penerapan sistem kelembagaan dan organisasi pengelolaan sampah, dilaksanakan dengan mengatur sistem kelembagaan dan organisasi dalam pengelolaan sampah, yang meliputi organisasi pengelolaan TPA dan organisasi pengelolaan pengangkutan sampah, serta menjalin kerjasama dengan swasta dan organisasi kemasyarakatan.
 - c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dilaksanakan dengan membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk menangani masalah penghijauan, kebersihan, keindahan dan

ketertiban, dengan alur partisipasi yaitu pengelolaan sampah dari sumber ke TPS yang dikelola kelurahan bersama kelompok-kelompok swadaya masyarakat di tiap-tiap RT/RW, pengelolaan sampah dari TPS ke TPA yang dilakukan kecamatan di bawah koordinasi Dinas Tata Kota, dan Pengelolaan sampah niaga (industri), fasilitas umum dilakukan langsung oleh Dinas Tata Kota.

- d. Penerapan Teknologi Pengelolaan Sampah, yaitu menggunakan teknologi pembakaran (*Incenerator*) dan Teknologi *composting* yang menghasilkan kompos untuk digunakan sebagai pupuk maupun penguat struktur tanah.
2. Model Ideal dalam manajemen persampahan di Kota Bumi Kabupaten Lampung Utara adalah pengelolaan persampahan yang melibatkan seluruh komponen atau stakeholder yang ada, yaitu Pemerintah – Masyarakat – Swasta. Keterlibatan antara berbagai komponen dalam melaksanakan manajemen persampahan akan memperoleh hasil yang lebih baik, karena semua pihak dapat berperan secara aktif dalam pengelolaan sampah.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Utara disarankan untuk mengadopsi manajemen persampahan yang melibatkan seluruh komponen atau stakeholder yang ada, yaitu Pemerintah – Masyarakat – Swasta, dengan mulai menyusun Peraturan Daerah atau Petunjuk Teknis Manajemen Persampahan berbasis Partisipasi Pemerintah – Masyarakat – Swasta.

2. Pengelolaan sampah hendaknya semakin ditingkatkan khususnya dengan menambah jumlah armada pengangkutan sampah, sehingga jadwal pengangkutan sampah yang telah ditetapkan dua kali dalam sehari dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada penumpukan sampah. Dinas Tata Kota dalam hal ini disarankan untuk segera menerbitkan jadwal pengangkutan sampah baru pada tiap-tiap kecamatan dan kelurahan di wilayah Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
3. Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara disarankan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan, khususnya keterlibatan swasta dalam pengelolaan sampah dengan cara memberikan stimulus bagi pihak swasta dalam bentuk investasi di bidang pengelolaan sampah. Dinas Tata Kota dalam hal ini disarankan untuk segera menyusun rencana kerja di bidang kemitraan pengelolaan sampah dengan pihak swasta yang bersifat saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
4. Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara disarankan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dengan cara mengadakan lomba-lomba kebersihan di tingkat Rukun Tetangga maupun kelurahan. Hal ini penting dilakukan agar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi lebih optimal. Pemerintah Kabupaten Lampung Utara disarankan untuk menyusun dan menerbitkan Peraturan Daerah khusus yang mengatur Manajemen Persampahan Berbasis Masyarakat.

5. Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara disarankan untuk menambah jumlah *incinerator* (teknologi pembakaran sampah) yang hanya ada satu unit di TPA Bojong sehingga proses pembakaran sampah menjadi lebih cepat dalam rangka mengurangi tumpukan sampah di TPA Bojong tersebut.